

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan Dasar Bidang Teknologi dan Rekayasa pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	3. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Teknologi dan Rekayasa. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prinsip-prinsip pengukuran besaran fisis, angka penting dan notasi ilmiah pada bidang teknologi dan rekayasa	4.1 Melakukan pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat serta mengikuti aturan angka penting
3.2 Menganalisis gerak lurus dan gerak melingkar dengan menggunakan hukum Newton	4.2 Menggunakan alat sederhana yang berhubungan dengan hukum Newton tentang gerak
3.3 Menganalisis hubungan usaha, energi, daya dan efisiensi	4.3 Menyajikan ide/gagasan tentang dampak keterbatasan sumber energi bagi kehidupan dan upaya penanggulangnya dengan energi terbarukan
3.4 Menerapkan konsep momentum, impuls dan hukum kekekalan momentum	4.4 Mendemonstrasikan berbagai jenis tumbukan
3.5 Menerapkan konsep torsi, momen inersia, dan momentum sudut pada benda tegar dalam bidang teknologi dan rekayasa	4.5 Mendemonstrasikan percobaan sederhana tentang momentum sudut dan rotasi benda tegar
3.6 Menganalisis kekuatan bahan dari sifat elastisitasnya	4.6 Menyelesaikan masalah teknis dalam bidang teknologi terkait dengan elastisitas bahan
3.7 Menerapkan hukum-hukum yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis	4.7 Melakukan percobaan sederhana yang berkaitan dengan hukum-hukum fluida statis dan dinamis
3.8 Menganalisis getaran, gelombang dan bunyi	4.8 Menyajikan penggunaan gelombang bunyi dalam kehidupan sehari-hari
3.9 Memahami teori bumi dan atmosfer pada teknik geomatika *)	4.9 Mendiskusikan teori bumi dan atmosfer terkait dengan aplikasi pada teknik geomatika *)
3.10 Menganalisis proses pemuaiian, perubahan wujud zat dan perpindahan kalor dengan konsep suhu dan kalor	4.10 Mendemonstrasikan penggunaan alat sederhana dalam percobaan yang berhubungan dengan kalor
3.11 Menerapkan hukum-hukum termodinamika	4.11 Menunjukkan cara kerja alat sederhana yang berhubungan dengan termodinamika
3.12 Menganalisis rangkaian listrik arus searah dan arus bolak-balik	4.12 Memecahkan masalah teknologi yang berkaitan dengan listrik arus searah dan listrik arus bolak-balik
3.13 Menerapkan hukum-hukum kemagnetan dalam persoalan sehari-hari	4.13 Mendemonstrasikan percobaan yang berkaitan dengan konsep kemagnetan dan elektromagnet
3.14 Menerapkan sifat cermin dan lensa pada alat-alat optik	4.14 Merencanakan pembuatan alat-alat optik sederhana dengan menerapkan prinsip pemantulan pada cermin dan pembiasan pada lensa
3.15 Memahami gejala radioaktivitas yang terkait dengan teknik geomatika	4.15 Menentukan aplikasi radioaktivitas pada teknik geomatika

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan Dasar Bidang Energi dan Pertambangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Energi dan Pertambangan. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan prinsip-prinsip pengukuran besaran fisis, angka penting dan notasi ilmiah pada bidang teknologi dan rekayasa	4.1 Melakukan pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat serta mengikuti aturan angka penting. (alat ukur panjang, jangka sorong)
3.2 Menganalisis gerak lurus dan gerak melingkar dengan menggunakan hukum Newton	4.2 Menggunakan alat sederhana yang berhubungan dengan hukum Newton tentang gerak
3.3 Menganalisis hubungan usaha, energi, daya dan efisiensi	4.3 Menyajikan ide/gagasan dampak keterbatasan sumber energi bagi kehidupan dan upaya penanggulangnya dengan energi terbarukan
3.4 Menerapkan konsep momentum, impuls dan hukum kekekalan momentum	4.4 Mendemonstrasikan berbagai jenis tumbukan(benda meledak)
3.5 Menerapkan konsep torsi, momen inersia, dan momentum sudut pada benda tegar	4.5 Mendemonstrasikan percobaan sederhana tentang momentum sudut dan rotasi benda tegar
3.6 Menganalisis kekuatan bahan dari sifat elastisitasnya	4.6 Menyelesaikan masalah teknis dalam bidang teknologi terkait dengan elastisitas bahan
3.7 Menerapkan hukum-hukum yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis	4.7 Melakukan percobaan sederhana yang berkaitan dengan hukum-hukum fluida statis dan dinamis (Semburan gas, minyak atau fluida secara tak terkendali)
3.8 Menganalisis getaran, gelombang dan bunyi	4.8 Menyajikan penggunaan gelombang bunyi untuk mendeteksi kedalaman sumber energi
3.9 Memahami teori bumi dan atmosfer pada teknik geomatika	4.9 Mendiskusikan teori bumi dan atmosfer terkait dengan aplikasi pada teknik geomatika
3.10 Menganalisis proses pemuaihan, perubahan wujud zat dan perpindahan kalor dengan konsep suhu dan kalor	4.10 Mendemonstrasikan penggunaan alat sederhana dalam percobaan yang berhubungan dengan kalor
3.11 Menerapkan hukum-hukum termodinamika	4.11 Menunjukkan cara kerja alat sederhana yang berhubungan dengan termodinamika
3.12 Menganalisis rangkaian listrik arus searah dan arus bolak-balik	4.12 Memecahkan masalah teknologi yang berkaitan dengan listrik arus searah dan listrik arus bolak-balik
3.13 Menerapkan hukum-hukum kemagnetan dalam persoalan sehari-hari	4.13 Mendemonstrasikan percobaan yang berkaitan dengan konsep kemagnetan dan electromagnet
3.14 Menerapkan sifat cermin dan lensa pada alat-alat optik	4.14 Merencanakan pembuatan alat-alat optik sederhana dengan menerapkan prinsip pemantulan pada cermin dan pembiasan pada lensa

3.15 Memahami gejala radioaktivitas yang terkait dengan teknik geomatika

4.15 Mempresentasikan hasil literasi terapan radioaktivitas pada ilmu batuan

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan Dasar Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep besaran pokok, besaran turunan, dan satuan dalam pengukuran	4.1 Menyaji hasil pengukuran besaran fisis menggunakan alat ukur dan teknik yang tepat
3.2 Memahami konsep usaha, energi, daya dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari	4.2 Mendemonstrasikan percobaan untuk menentukan usaha pesawat sederhana
3.3 Menganalisis sifat elastisitas bahan 4.3 Menyajikan hasil percobaan tentang elastisitas benda	4.3 Menyajikan hasil percobaan tentang elastisitas benda
3.4 Menganalisis hubungan antara getaran dan gelombang serta besaranbesaran nya yang terkait	4.4 Mendemonstrasikan fenomena gelombang dengan peralatan sederhana
3.5 Menganalisis optik fisis dan geometri	4.5 Menyajikan hasil percobaan tentang optik fisis/geometri
3.6 Menganalisis proses pemuaian, perubahan wujud zat dan perpindahan kalor	4.6 Menyaji hasil penyelidikan mengenai perpindahan kalor menggunakan azas black
3.7 Menganalisis konsep listrik statis dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi	4.7 Mengatasi berbagai masalah yang diakibatkan oleh listrik statis pada komponenkomponen teknologi informasi dan komunikasi
3.8 Memahami hukum-hukum kelistrikan arus searah	4.8 Menyajikan hasil percobaan hukum-hukum kelistrikan arus searah
3.9 Memahami konsep kemagnetan dan elektromagnet	4.9 Menyajikan hasil percobaan tentang medan magnet dan induksi magnet
3.10 Menganalisis dampak radiasi elektromagnetik secara kualitatif	4.10 Membuat karya tulis tentang dampak radiasi elektromagnetik

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan Dasar Bidang Kesehatan dan Pekerjaan Sosial pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Kesehatan dan Pekerjaan Sosial. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

		pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR		KOMPETENSI DASAR
3.1	Menganalisis materi (perbedaan antara unsur, senyawa, dan campuran) serta perubahannya	4.1 Membedakan klasifikasi materi dan perubahannya
3.2	Menganalisis pola konfigurasi elektron struktur atom kaitannya dengan letak unsur dalam tabel periodik dan sifat keperiodikannya	4.2 Menentukan letak unsur dalam tabel periodic berdasarkan konfigurasi elektron dan sifat keperiodikannya
3.3	Mengevaluasi proses pembentukan ikatan kimia dan hubungannya dengan sifat senyawa yang terbentuk	4.3 Menetapkan sifat senyawa berdasarkan konsep ikatan kimia
3.4	3.4 Memahami sifat larutan asam, basa dan garam dengan beberapa indikator	4.4 Menunjukkan sifat larutan asam, basa dan garam dengan beberapa indikator
3.5	3.5 Memahami hukum dasar dalam stoikiometri	4.5 Mengemukakan hukum dasar dalam stoikiometri
3.6	3.6 Menerapkan perhitungan konsentrasi larutan (% , molaritas dan ppm)	4.6 Membuat larutan dengan konsentrasi tertentu sesuai dengan prosedur

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan Bidang dan Dasar Bidang Agribisnis dan Agroteknologi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Agribisnis dan Agroteknologi. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis perubahan materi dan pemisahan campuran	4.1 Melakukan pemisahan campuran melalui berbagai eksperimen
3.2 Menganalisis struktur atom dan sifat-sifat unsur dalam sistem periodik serta hubungannya dengan ikatan	4.2 Mengintegrasikan proses pembentukan ikatan kimia dalam kehidupan sehari-hari dengan elektron valensi atomatom penyusunnya
3.3 Menerapkan hukum-hukum dasar kimia dalam perhitungan kimia	4.3 Menggunakan hukum-hukum dasar kimia dalam perhitungan kimia
3.4 Menganalisis konsep pembuatan larutan dan sifat-sifatnya	4.4 Membuat larutan dengan konsentrasi dan volume tertentu
3.5 Menerapkan konsep reaksi Oksidasi-Reduksi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari	4.5 Memecahkan masalah reaksi oksidasi reduksi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari
3.6 Menganalisis senyawa hidrokarbon dan turunannya beserta kegunaannya dalam proses pengolahan pangan	4.6 Mengintegrasikan senyawa hidrokarbon dan turunannya dalam proses pengolahan pangan
3.7 Menganalisis senyawa makromolekul (karbohidrat, protein dan lipid) dalam proses pengolahan pangan	4.7 Mengintegrasikan sifat-sifat senyawa makromolekul (karbohidrat, protein dan lipid) dalam proses pengolahan pangan

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan Bidang dan Dasar Bidang Kemaritiman pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Kemaritiman. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan Konsep besaran, satuan dan Pengukuran besaran fisika	4.1 Menyajikan hasil pengukuran besaran fisis menggunakan alat ukur dan teknik yang tepat
3.2 Mengevaluasi besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan	4.2 Menyajikan hasil pengamatan terhadap gerak benda kedalam grafik
3.3 Menerapkan konsep Usaha, Energi dan Daya	4.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan usaha, energi dan daya
3.4 Menerapkan konsep sifat mekanik bahan	4.4 Melakukan percobaan tentang sifat mekanik pada suatu bahan
3.5 Menerapkan konsep ,hukum dan azas fluida statis dan dinamis	4.5 Memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan fluida statis dan dinamis
3.6 Mengevaluasi perngaruh suhu, kalor dan perpindahan kalor	4.6 Melakukan percobaan tentang karakteristik termal suatu bahan
3.7 Menganalisis besaran fisis getaran dan gelombang dan bunyi	4.7 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan getaran, gelombang dan bunyi
3.8 Menganalisis medan magnet dan induksi elektromagnetik	4.8 Menyajikan gagasan tentang macam-macam gelombang elektromagnetik
3.9 Menerapkan rangkaian dan prinsip kerja listrik arus searah	4.9 Melakukan percobaan rangkaian arus searah

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan Bidang dan Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Bisnis dan Manajemen. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami administrasi	4.1 Mengelompokkan jenis-jenis administrasi
3.2 Menganalisis jabatan, tugas, dan uraian pekerjaan pada kegiatan administrasi	4.2 Membuat uraian tugas setiap tingkatan jabatan pada kegiatan administrasi
3.3 Menerapkan persyaratan personil administrasi	4.3 Menyusun persyaratan personil administrasi
3.4 Menganalisis struktur organisasi	4.4 Membuat struktur organisasi sesuai kebutuhan
3.5 Memahami fungsi-fungsi manajemen	4.5 Mengklasifikasikan fungsi-fungsi manajemen
3.6 Mengevaluasi kegiatan administrasi kantor	4.6 Membuat laporan kegiatan administrasi kantor

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan Bidang dan Dasar Bidang Pariwisata pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Pariwisata. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan besaran fisika	4.1 Mengukur besaran – besaran fisika yang digunakan di bidang pariwisata
3.2 Menganalisis hubungan suhu dan kalor	4.2 Melakukan percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu ,wujud ,dan bentuk benda di bidang pariwisata.
3.3 Menerapkan besaran listrik	4.3 Menghitung biaya energi listrik yang digunakan berdasarkan pemakaian dan teknologi alat-alat elektronik di bidang pariwisata
3.4 Menganalisis materi dan perubahannya	4.4 Melakukan percobaan perubahan materi dan pemisahan campuran di bidang pariwisata.
3.5 Menganalisis larutan dan konsentrasi larutan	4.5 Membuat larutan pada konsentrasi tertentu di bidang pariwisata
3.6 Menganalisis asam, basa, dan garam	4.6 Melakukan percobaan sifat asam, basa, dan garam di bidang pariwisata.
3.7 Mengevaluasi sistem koloid	4.7 Melakukan percobaan untuk membuktikan sistem koloid di bidang pariwisata.
3.8 Memahami sifat, jenis, dan dampak penggunaan polimer	4.8 Melakukan identifikasi dampak dari penggunaan polimer di bidang pariwisata
3.9 Menganalisis dampak pencemaran seimbangan ekosistem	4.9 Melakukan penanganan limbah di bidang pariwisata untuk menjaga keseimbangan ekosistem
3.10 Menganalisis peranan enzim	4.10 Melakukan percobaan untuk membuktikan peranan enzim dibidang pariwisata

Bidang Keahlian	: Teknologi Rekayasa
Program Keahlian	: Teknologi Tekstil
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknologi Tekstil pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknologi Tekstil.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi peralatan gambar teknik	4.1 Mempresentasikan peralatan dan kelengkapan gambar teknik
3.2 Menerapkan fungsi garis-garis gambar teknik berdasarkan bentuk dan garis	4.2 Membuat garis-garis gambar teknik sesuai bentuk dan fungsi garis
3.3 Menerapkan pembuatan huruf, angka dan etiket gambar teknik	4.3 Membuat huruf, angka dan etiket gambar teknik
3.4 Menerapkan persyaratan gambar proyeksi	4.4 Membuat gambar proyeksi
3.5 Menerapkan aturan tanda ukuran dan peletakan ukuran gambar	4.5 Menggunakan sistem pemberian ukuran pada gambar
3.6 Menerapkan aturan toleransi ukuran dan uraian pada gambar kerja	4.6 Melaksanakan aturan toleransi ukuran dan uraian pada gambar kerja
3.7 Menerapkan perancangan gambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi	4.7 Menggambar konstruksi geometris berdasarkan bentuk konstruksi

Bidang Keahlian	: Energi dan Pertambangan
Program Keahlian	: Geologi Pertambangan
Mata Pelajaran	: Gambar Teknik (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami fungsi peralatan dan kelengkapan gambar teknik	4. 1 Menggunakan peralatan dan kelengkapan gambar teknik
3. 2 Menerapkan langkah-langkah menggambar garis dan bidang berdasarkan bentuk dan fungsi	4. 2 Menggambar garis dan bidang sesuai bentuk dan fungsi garis
3. 3 Menerapkan langkah-langkah menggambar huruf, angka, simbol dan etiket gambar teknik	4. 3 Menggambar huruf, angka, simbol, dan etiket gambar teknik
3. 4 Menerapkan langkah-langkah menggambar konstruksi geometris	4. 4 Membuat gambar konstruksi geometris
3. 5 Menerapkan langkah-langkah menggambar proyeksi ortogonal	4. 5 Membuat gambar benda sesuai aturan proyeksi orthogonal
3. 6 Menganalisis gambar teknik untuk geologi pertambangan	4. 6 Memperbaiki gambar teknik geologi pertambangan
3. 7 Mengevaluasi gambar peta secara digital	4. 7 Menyajikan hasil evaluasi gambar peta secara digital

Bidang Keahlian	: Energi dan Pertambangan
Program Keahlian	: Geologi Pertambangan
Mata Pelajaran	: Dasar-Dasar Geologi (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi	4. 1 Menyajikan pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi
3. 2 Memahami pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi fisik	4. 2 Menyajikan pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi fisik
3. 3 Memahami pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi dinamik	4. 3 Menyajikan pengertian dan ruang lingkup ilmu geologi dinamik
3. 4 Menerapkan tahapan, metode dan peralatan geologi lapangan	4. 4 Melakukan tahapan, metode dan peralatan geologi lapangan
3. 5 Memahami bentuk kristal dan mineral	4. 5 Menyajikan bentuk kristal dan mineral
3. 6 Memahami karakteristik dan klasifikasi batuan	4. 6 Menyajikan karakteristik dan klasifikasi batuan
3. 7 Memahami ganesa, jenis dan kegunaan fosil	4. 7 Mengidentifikasi ganesa, jenis dan kegunaan fosil

Bidang Keahlian	: Energi dan Pertambangan
Program Keahlian	: Geologi Pertambangan
Mata Pelajaran	: Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Geologi Pertambangan.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu</p>

	melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami sejarah dan prinsip dasar K3LH	4. 1 Menyajikan sejarah dan prinsip dasar K3LH
3. 2 Memahami kebijakan perusahaan tentang K3LH	4. 2 Menyajikan kebijakan perusahaan tentang K3LH
3. 3 Memahami perlengkapan keselamatan kerja	4. 3 Menyajikan perlengkapan keselamatan kerja
3. 4 Menerapkan metode keselamatan kerja	4. 4 Melakukan metode keselamatan kerja
3. 5 Menerapkan Inspeksi dan Monitoring Keselamatan Kerja	4. 5 Melaksanakan Inspeksi dan Monitoring Keselamatan Kerja
3. 6 Menganalisis program Pengawasan K3LH	4. 6 Merumuskan program Pengawasan K3LH
3. 7 Menganalisis kesehatan kerja yang sesuai dalam pekerjaan pertambangan	4. 7 Menyusun kesehatan kerja yang sesuai dalam pekerjaan pertambangan
3. 8 Mengevaluasi program K3LH dari berbagai tinjauan pada pekerjaan pertambangan	4. 8 Membuat program K3LH dari berbagai tinjauan pada pekerjaan pertambangan

Bidang Keahlian	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program Keahlian	: Teknik Komputer dan Informatika
Mata Pelajaran	: Komputer dan Jaringan Dasar (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Informatika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Komputer dan Informatika.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Menerapkan K3LH disesuaikan dengan lingkungan kerja	4. 1 Melaksanakan K3LH di lingkungan kerja
3. 2 Menerapkan perakitan komputer	4. 2 Merakit komputer
3. 3 Menerapkan pengujian perakitan komputer	4. 3 Menguji kinerja komputer
3. 4 Menerapkan konfigurasi BIOS pada komputer	4. 4 Melakukan setting BIOS
3. 5 Menerapkan instalasi sistem operasi	4. 5 Menginstalasi sistem operasi
3. 6 Menerapkan instalasi driver perangkat keras komputer	4. 6 Menginstalasi driver perangkat keras komputer
3. 7 Menerapkan instalasi software aplikasi	4. 7 Menginstalasi software aplikasi
3. 8 Menerapkan instalasi jaringan komputer	4. 8 Menginstalasi jaringan komputer
3. 9 Menerapkan pengalamatan IP pada jaringan komputer	4. 9 Mengkonfigurasi pengalamatan IP pada jaringan komputer
3. 10 Mengevaluasi desain jaringan lokal (LAN)	4. 10 Mendesain jaringan lokal (LAN)
3. 11 Menerapkan instalasi jaringan lokal (LAN)	4. 11 Menginstalasi jaringan lokal (LAN)
3. 12 Menganalisis permasalahan pada jaringan lokal (LAN)	4. 12 Mengelola perbaikan pada jaringan lokal (LAN)

Bidang Keahlian	: Kesehatan dan Pekerjaan Sosial
Program Keahlian	: Farmasi
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Kefarmasian (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Farmasi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Farmasi.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Mengelompokkan obat secara umum	4. 1 Mengidentifikasi jenis obat secara umum
3. 2 Menganalisis resep dan salinan resep	4. 2 Melakukan pengecekan kelengkapan resep dan membuat salinan resep
3. 3 Menghitung dosis obat	4. 3 Melakukan perhitungan dosis obat
3. 4 Menganalisis alat-alat di laboratorium dasar kefarmasian	4. 4 Menggunakan alat-alat di laboratorium dasar kefarmasian
3. 5 Menerapkan pembuatan sediaan obat bentuk pulvis/ pulveres, kapsul, semi solid	4. 5 Membuat sediaan obat bentuk pulvis/pulveres, kapsul dan semi solid
3. 6 Memahami perjalanan obat dalam tubuh	4. 6 Membuat gambaran perjalanan obat dalam tubuh
3. 7 Memahami penyakit simtomatis dan kausal	4. 7 Mengidentifikasi penyakit simtomatis dan kausal

Bidang Keahlian	: Kesehatan dan Pekerjaan Sosial
Program Keahlian	: Farmasi
Mata Pelajaran	: Farmakognosi Dasar (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Farmasi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Farmasi.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami farmakognosi dan tanaman obat (simplisia)	4. 1 Mengidentifikasi tanaman simplisia berdasarkan manfaat dan zat berkhasiat
3. 2 Memahami simplisia Rhizoma	4. 2 Mengidentifikasi simplisia Rhizoma
3. 3 Memahami simplisia Radix	4. 3 Mengidentifikasi simplisia Radix
3. 4 Memahami simplisia Cortex	4. 4 Mengidentifikasi simplisia Cortex
3. 5 Memahami simplisia Bulbus, Cormus, Lignum, Caulis dan Tuber	4. 5 Mengidentifikasi simplisia Bulbus, Cormus, Lignum, Caulis dan Tuber
3. 6 Memahami simplisia Herba	4. 6 Mengidentifikasi simplisia Herba
3. 7 Memahami simplisia Folium	4. 7 Mengidentifikasi simplisia Folium

Bidang Keahlian	: Kesehatan dan Pekerjaan Sosial
Program Keahlian	: Farmasi
Mata Pelajaran	: Perundang-undangan Kesehatan (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Farmasi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Farmasi.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami hierarki perundang-undangan kesehatan dan kefarmasian, serta bagan organisasi institusi kesehatan	4. 1 Mengidentifikasi hierarki perundang-undangan kesehatan dan kefarmasian, serta organisasinya di institusi kesehatan sebagai acuan kerja
3. 2 Memahami peraturan tentang tenaga kesehatan, pekerjaan kefarmasian dan unit pelayanan kefarmasian	4. 2 Mengidentifikasi peraturan tentang tenaga kesehatan, pekerjaan kefarmasian dan unit pelayanan kefarmasian sebagai acuan kerja
3. 3 Memahami obat berdasarkan perundang-undangan	4. 3 Mengidentifikasi obat berdasarkan undang-undang
3. 4 Memahami narkotika dan psikotropika serta penyalahgunaannya berdasarkan undang-undang	4. 4 Mengidentifikasi narkotika dan psikotropika serta penyalahgunaannya berdasarkan undang-undang
3. 5 Memahami kosmetika, alat kesehatan dan PKRT berdasarkan undang-undang	4. 5 Mengidentifikasi kosmetika, alat kesehatan dan PKRT berdasarkan undang-undang
3. 6 Menganalisis pendistribusian obat sesuai dengan CDOB	4. 6 Melakukan pemeriksaan alur pendistribusian obat sesuai dengan CDOB
3. 7 Memahami produksi sediaan obat sesuai dengan CPOB	4. 7 Mengidentifikasi CPOB sebagai acuan kerja

Bidang Keahlian	: Kesehatan dan Pekerjaan Sosial
Program Keahlian	: Farmasi
Mata Pelajaran	: Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar-dasar Farmasi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar-dasar Farmasi.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami sistem pelayanan kesehatan di Indonesia	4. 1 Memberikan informasi pelayanan kesehatan masyarakat
3. 2 Menerapkan pencegahan dan penularan penyakit	4. 2 Melakukan upaya pencegahan dan penularan penyakit
3. 3 Menerapkan usaha kesehatan sekolah, gigi, mata dan jiwa	4. 3 Melakukan usaha kesehatan sekolah, gigi, mata dan jiwa
3. 4 Memahami KIA dan KB dalam usaha kesehatan masyarakat	4. 4 Memberikan informasi KIA dan KB dalam usaha kesehatan masyarakat
3. 5 Menerapkan keselamatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja	4. 5 Mengidentifikasi resiko bahaya untuk mencegah kecelakaan kerja
3. 6 Menganalisis kesehatan dan penyakit akibat kerja	4. 6 Melakukan pemeriksaan kesehatan dan penyakit di lingkungan kerja
3. 7 Menerapkan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Kerja	4. 7 Memberikan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Kerja

Bidang Keahlian	: Agribisnis dan Agroteknologi
Program Keahlian	: Kesehatan Hewan
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Pemeliharaan Ternak (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Kesehatan Hewan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Kesehatan Hewan.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Menganalisis potensi sektor peternakan	4. 1 Menyajikan potensi sektor peternakan
3. 2 Mengidentifikasi jenis-jenis kandang ternak	4. 2 Menyajikan jenis-jenis kandang ternak
3. 3 Menerapkan prosedur pemberian pakan ternak	4. 3 Melaksanakan pemberian pakan ternak
3. 4 Menganalisis tingkah laku ternak	4. 4 Menyajikan tingkah laku ternak
3. 5 Menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup	4. 5 Melaksanakan prosedur kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup
3. 6 Menerapkan prosedur penanganan (handling) ternak	4. 6 Melakukan penanganan (handling) ternak
3. 7 Menerapkan proses sanitasi kandang dan lingkungan	4. 7 Melakukan sanitasi kandang dan lingkungan
3. 8 Menerapkan penanganan limbah ternak	4. 8 Melakukan penanganan limbah ternak
3. 9 Menganalisis pengembangan bisnis bidang peternakan dan hewan	4. 9 Menyajikan pengembangan bisnis bidang peternakan dan hewan

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Kecantikan
Mata Pelajaran	: Sanitasi, Hygiene dan K3 (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar Bidang Pariwisata pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Pariwisata.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami sanitasi dan hygiene dibidang kecantikan	4. 1 Melakukan pengelompokan sanitasi dan hygiene dibidang kecantikan
3. 2 Menganalisis bahan pembersih dan bahan saniter	4. 2 Memilih bahan pembersih dan bahan saniter
3. 3 Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan kerja	4. 3 Melakukan Keselamatan dan Kesehatan kerja
3. 4 Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja	4. 4 Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja
3. 5 Menganalisa kosmetika dan <i>aromatherapy</i> untuk perawatan kecantikan kulit, rambut, tangan dan kaki	4. 5 Melakukan pemilihan kosmetika dan <i>aromatherapy</i> untuk perawatan kecantikan kulit, rambut, tangan dan kaki

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Kecantikan
Mata Pelajaran	: Anatomi dan Fisiologi (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar Bidang Pariwisata pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Pariwisata.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Menganalisis anatomi fisiologi kulit dan rambut	4. 1 Melakukan pemeriksaan anatomi fisiologi kulit dan rambut
3. 2 Menganalisis anatomi fisiologi tangan, kaki dan kuku	4. 2 Melakukan pemeriksaan anatomi fisiologi tangan, kaki dan kuku.
3. 3 Menganalisis kelainan dan penyakit kulit, kaki, tangan kuku dan rambut	4. 3 Melakukan diagnosa kelainan dan penyakit kulit, tangan, kaki, kuku dan rambut
3. 4 Menerapkan pola hidup sehat dengan gizi seimbang dan olah gerak tubuh untuk kebugaran tubuh	4. 4 Melakukan latihan pola hidup sehat, dengan gizi seimbang dan olah gerak tubuh untuk kebugaran tubuh

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Kecantikan
Mata Pelajaran	: Kecantikan Dasar (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar Bidang Pariwisata pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Pariwisata.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Menganalisis kulit wajah, tangan dan kaki	4. 1 Melakukan pemeriksaan kulit wajah, tangan dan kaki
3. 2 Menganalisis kulit kepala dan rambut	4. 2 Melakukan pemeriksaan kulit kepala dan rambut
3. 3 Menerapkan metode pengurutan wajah secara manual	4. 3 Melakukan pengurutan wajah secara manual dengan berbagai metoda
3. 4 Menerapkan perawatan kulit wajah secara manual	4. 4 Melakukan perawatan kulit wajah secara manual
3. 5 Menerapkan perawatan tangan dan kaki	4. 5 Melakukan perawatan tangan dan kaki
3. 6 Menerapkan rias wajah sehari-hari	4. 6 Melakukan rias wajah sehari-hari
3. 7 Menerapkan metode pengurutan kulit kepala	4. 7 Melakukan pengurutan kulit kepala dengan berbagai metode
3. 8 Menerapkan pencucian, pengeringan dan penataan rambut	4. 8 Melakukan pencucian, pengeringan dan penataan rambut
3. 9 Menerapkan perawatan kulit kepala dan rambut	4. 9 Melakukan perawatan kulit kepala dan rambut
3. 10 Menerapkan perawatan dan penataan hairpiece	4. 10 Melakukan perawatan dan penataan hairpiece
3. 11 Menerapkan penataan rambut (styling)	4. 11 Melakukan penataan rambut (styling)

Bidang Keahlian	: Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian	: Desain dan Produk Kreatif Kriya
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Desain Kriya (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar Bidang Desain dan Produk Kreatif Kriya pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Desain dan Produk Kreatif Kriya.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami unsur-unsur rupa	4. 1 Mengidentifikasi unsur-unsur rupa
3. 2 Menerapkan eksplorasi unsur-unsur rupa	4. 2 Mengeksplorasi unsur-unsur rupa
3. 3 Memahami prinsip pengorganisasian unsur-unsur rupa	4. 3 Memperpresentasikan prinsip pengorganisasian unsur-unsur rupa
3. 4 Menganalisis desain produk kayu	4. 4 Merancang desain produk kayu
3. 5 Menganalisis desain produk logam	4. 5 Merancang desain produk logam
3. 6 Menganalisis desain produk tekstil	4. 6 Merancang desain produk tekstil
3. 7 Menganalisis desain produk keramik	4. 7 Merancang desain produk keramik
3. 8 Menganalisis desain produk kulit	4. 8 Merancang desain produk kulit

Bidang Keahlian	: Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian	: Desain dan Produk Kreatif Kriya
Mata Pelajaran	: Desain Produk (C2)

KELAS X

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup Dasar Bidang Desain dan Produk Kreatif Kriya pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup Dasar Bidang Desain dan Produk Kreatif Kriya.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3. 1 Memahami konsep desain produk	4. 1 Mempresentasikan konsep desain produk
3. 2 Menerapkan prosedur desain produk/ <i>design product frame work</i>	4. 2 Melaksanakan proses desain produk/ <i>design product frame work</i>
3. 3 Menerapkan desain produk dalam bidang kriya kayu	4. 3 Membuat desain produk dalam bidang kriya kayu
3. 4 Menerapkan desain produk dalam bidang kriya tekstil	4. 4 Membuat desain produk dalam bidang kriya tekstil
3. 5 Menerapkan desain produk dalam bidang kriya logam	4. 5 Membuat desain produk dalam bidang kriya logam
3. 6 Menerapkan desain produk dalam bidang kriya keramik	4. 6 Membuat desain produk dalam bidang kriya keramik
3. 7 Menerapkan desain produk dalam bidang kriya kulit	4. 7 Membuat desain produk dalam bidang kriya kulit

Bidang Keahlian	: Teknologi Rekayasa
Program Keahlian	: Teknik Ketenagalistrikan
Kompetensi Keahlian	: Teknik Jaringan Tenaga Listrik
Mata Pelajaran	: Jaringan Transmisi Tenaga Listrik (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Jaringan Tenaga Listrik pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Jaringan Tenaga Listrik.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami sistem penyaluran jaringan transmisi tenaga listrik	4.1 Menentukan sistem penyaluran jaringan transmisi tenaga listrik
3.2 Menghitung besaran listrik pada jaringan transmisi	4.2 Menerapkan besaran listrik pada jaringan transmisi
3.3 Mengklasifikasikan komponen-komponen pada sistem transmisi tenaga listrik	4.3 Menggunakan komponen-komponen pada sistem transmisi tenaga listrik
3.4 Menentukan komponen utama pada SUTT/SUTET	4.4 Memeriksa komponen utama pada SUTT/SUTET
3.5 Menentukan komponen proteksi pada SUTT/SUTET	4.5 Memeriksa komponen proteksi pada SUTT/SUTET
3.6 Menentukan teknik pemasangan trafo, grounding, tower, kawat penghantar SUTT/SUTET	4.6 Memasang trafo, grounding, tower, kawat penghantar SUTT/SUTET
3.7 Menganalisis hasil pemasangan komponen jaringan transmisi tenaga listrik	4.7 Memeriksa hasil pemasangan komponen jaringan transmisi tenaga listrik
3.8 Menentukan peralatan pemeliharaan jaringan transmisi tenaga listrik	4.8 Menggunakan peralatan pemeliharaan jaringan transmisi tenaga listrik
3.9 Menerapkan prosedur pengukuran tahanan pentanahan	4.9 Menguji tahanan pentanahan
3.10 Menerapkan prosedur pengukuran tahanan isolasi saluran transmisi	4.10 Menguji tahanan isolasi saluran transmisi

Bidang Keahlian	: Energi dan Pertambangan
Program Keahlian	: Teknik Perminyakan
Kompetensi Keahlian	: Teknik Pemboran Minyak dan Gas
Mata Pelajaran	: Teknik Pemboran (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Pemboran Minyak dan Gas pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Pemboran Minyak dan Gas.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis pemboran tegak	4.1 Melakukan pemboran tegak
3.2 Menerapkan pemboran coring	4.2 Melakukan pemboran coring
3.3 Menerapkan <i>reservoir completion</i>	4.3 Melakukan <i>reservoir completion</i>
3.4 Menerapkan <i>tubing completion</i>	4.4 Melakukan <i>tubing completion</i>
3.5 Menerapkan <i>wellhead completion</i>	4.5 Melakukan <i>wellhead completion</i>
3.6 Menguraikan operasi perforasi	4.6 Melakukan operasi perforasi
3.7 Menganalisis produksi migas secara sembur alam	4.7 Melakukan produksi migas secara sembur alam
3.8 Menganalisis produksi migas secara artificial lift	4.8 Melakukan produksi migas secara artificial lift
3.9 Menelaah peralatan produksi migas di permukaan maupun dibawah permukaan	4.9 Menampilkan jenis peralatan produksi dibawah permukaan atau di atas permukaan
3.10 Menerapkan pemboran berarah	4.10 Melakukan pemboran sumur berarah / horisontal
3.11 Menelaah Peralatan pemboran berarah	4.11 Menggunakan Peralatan Pemboran berarah
3.12 Menelaah peralatan pembelok	4.12 Menggunakan peralatan pembelok
3.13 Mengevaluasi pembebanan pada pemboran berarah	4.13 Menghitung ulang pembebanan pada pemboran berarah
3.14 Merancang operasi pembangunan konstruksi lepas pantai	4.14 Melakukan operasi pembangunan konstruksi lepas pantai
3.15 Merancang operasi dan peralatan pemboran lepas pantai	4.15 Melakukan operasi pemboran lepas pantai

Bidang Keahlian	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
Program Keahlian	: Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian	: Rekayasa Perangkat Lunak
Mata Pelajaran	: Pemrograman Web dan Perangkat Bergerak (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Rekayasa Perangkat Lunak pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Rekayasa Perangkat Lunak.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami konsep teknologi aplikasi web	4.1 Mempresentasikan pelbagai teknologi pengembangan aplikasi web
3.2 Menerapkan format teks pada halaman web	4.2 Membuat kode html untuk menampilkan teks dalam format tertentu pada halaman web
3.3 Menerapkan tampilan format <i>multimedia</i> pada halaman web	4.3 Membuat kode html untuk menampilkan tampilan format <i>multimedia</i> pada halaman web
3.4 Menerapkan format formulir pada halaman web	4.4 Membuat kode html untuk menampilkan formulir pada halaman web
3.5 Menerapkan <i>client side scripting</i> pada halaman web interaktif	4.5 Membuat halaman web interaktif menggunakan <i>client side scripting</i>
3.6 Menerapkan pemrograman <i>server side scripting</i>	4.6 Membuat kode program pada <i>server side scripting</i>
3.7 Menerapkan struktur kendali program	4.7 Membuat struktur kendali program
3.8 Menerapkan fungsi dalam program	4.8 Membuat kode fungsi dalam program
3.9 Menerapkan <i>library</i> standar dalam program	4.9 Menggunakan <i>library</i> standar dalam program
3.10 Menerapkan operasi file	4.10 Membuat kode program untuk operasi file
3.11 Menganalisis penanganan kesalahan pada program	4.11 Melakukan perbaikan penanganan kesalahan pada program
3.12 Menerapkan <i>user interface</i> basis data pada halaman web	4.12 Membuat <i>user interface</i> basis data pada halaman web
3.13 Menerapkan aplikasi web <i>stateful</i>	4.13 Membuat aplikasi web <i>stateful</i>
3.14 Mengevaluasi pengamanan data pada aplikasi web	4.14 Merevisi pengamanan data pada aplikasi web
3.15 Menerapkan <i>web hosting</i>	4.15 Membuat aplikasi web pada <i>web hosting</i>
3.16 Menerapkan aplikasi web dengan <i>Model View Controller (MVC)</i>	4.16 Membuat aplikasi web menggunakan <i>Model View Controller (MVC)</i>
3.17 Menerapkan teknologi <i>framework</i> dalam aplikasi web	4.17 Membuat aplikasi web menggunakan teknologi <i>framework</i>
3.18 Memahami teknologi pengembangan aplikasi <i>mobile</i>	4.18 Mempresentasikan teknologi pengembangan aplikasi <i>mobile</i>
3.19 Menerapkan teknik desain aplikasi <i>mobile</i>	4.19 Membuat desain aplikasi berbasis <i>mobile</i>
3.20 Menerapkan teknik desain aplikasi <i>multi window</i>	4.20 Membuat desain aplikasi <i>multi window</i>
3.21 Menerapkan pengkodean alur program dalam aplikasi	4.21 Membuat kode program dalam aplikasi
3.22 Menerapkan teknik pengolahan input <i>user</i>	4.22 Membuat antar muka input <i>user</i> pada aplikasi
3.23 Menerapkan aplikasi basis data <i>mobile</i>	4.23 Membuat pengolahan basis data <i>mobile</i>

3.24 Mengevaluasi penggunaan <i>library</i> pada aplikasi <i>mobile</i>	4.24 Memodifikasi aplikasi <i>mobile</i> menggunakan <i>library</i>
3.25 Menerapkan konektifitas aplikasi <i>mobile</i> dengan web	4.25 Membuat koneksi aplikasi <i>mobile</i> dengan web

Bidang Keahlian	: Agribisnis dan Agroteknologi
Program Keahlian	: Agribisnis Tanaman
Kompetensi Keahlian	: Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
Mata Pelajaran	: Agribisnis Tanaman Sayuran (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu</p>

	melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis ruang lingkup, karakteristik dan persyaratan tumbuh tanaman sayuran	4.1 Melaksanakan identifikasi tanaman dan persyaratan tumbuh tanaman sayuran
3.2 Menganalisis pengolahan tanah, pembuatan bedengan, pemberian pupuk, dan teknik pemasangan mulsa tanaman sayuran	4.2 Melaksanakan pengolahan tanah, pembuatan bedengan, pemberian pupuk, dan teknik pemasangan mulsa tanaman sayuran sesuai prosedur
3.3 Menganalisis pembuatan persemaian dan penanaman bibit tanaman sayuran	4.3 Melaksanakan pembuatan persemaian dan penanaman bibit tanaman sayuran sesuai prosedur
3.4 Menerapkan teknik pengairan, pemangkasan tanaman, dan pengendalian organisme pengganggu (OPT) pada tanaman sayuran	4.4 Melaksanakan pengairan, pemangkasan tanaman, dan pengendalian organisme pengganggu (OPT) pada tanaman sayuran sesuai prosedur
3.5 Menganalisis teknik pemanenan hasil tanaman sayuran	4.5 Melaksanakan pemanenan tanaman sayuran sesuai prosedur
3.6 Menganalisis pemasaran hasil tanaman sayuran	4.6 Melaksanakan pemasaran hasil tanaman sayuran sesuai prosedur
3.7 Menganalisis usaha produksi tanaman sayuran	4.7 Membuat rencana usaha (teknis dan ekonomis) tanaman sayuran
3.8 Menganalisis penyiapan lahan produksi tanaman sayuran	4.8 Melaksanakan penyiapan lahan produksi tanaman sayuran
3.9 Menganalisis teknik penanaman tanaman sayuran	4.9 Melaksanakan penanaman tanaman sayuran
3.10 Menganalisis pemeliharaan rutin tanaman sayuran	4.10 Melakukan pemeliharaan rutin tanaman sayuran
3.11 Menganalisis kesuburan tanah dan teknik pengendalian hama dan penyakit pada tanaman pangan	4.11 Melakukan pemeliharaan kesuburan tanah dan teknik pengendalian hama dan penyakit pada tanaman pangan
3.12 Menganalisis pasar tanaman sayuran	4.12 Memasarkan tanaman sayuran
3.13 Mengevaluasi laporan usaha tanaman sayuran	4.13 Membuat laporan usaha tanaman sayuran

Bidang Keahlian	: Kemaritiman
Program Keahlian	: Perikanan
Kompetensi Keahlian	: Agribisnis Perikanan Air Tawar
Mata Pelajaran	: Teknik Pengembangbiakan Komoditas Perikanan Air Tawar (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Agribisnis Perikanan Air Tawar pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Agribisnis Perikanan Air Tawar.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu</p>

	melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup	4.1 Melakukan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan hidup
3.2 Memahami persiapan wadah dan media pengembangbiakan komoditas perikanan	4.2 Melakukan persiapan wadah dan media pengembangbiakan komoditas perikanan
3.3 Menerapkan pengelolaan induk komoditas perikanan	4.3 Melakukan pengelolaan induk komoditas perikanan
3.4 Menganalisis pemijahan alami komoditas perikanan	4.4 Melakukan pemijahan alami komoditas perikanan
3.5 Menganalisis pemijahan semi buatan dengan kelenjar hipofisa komoditas perikanan	4.5 Melakukan pemijahan semi buatan dengan kelenjar hipofisa komoditas perikanan
3.6 Menganalisis pemijahan buatan dengan kelenjar hipofisa komoditas perikanan	4.6 Melakukan pemijahan buatan dengan kelenjar hipofisa komoditas perikanan
3.7 Menganalisis pemijahan buatan dengan hormon buatan komoditas perikanan	4.7 Melakukan pemijahan buatan dengan hormon buatan komoditas perikanan
3.8 Menganalisis penetasan telur komoditas perikanan dan metabolisme biota air	4.8 Melakukan penetasan telur komoditas perikanan
3.9 Menganalisis pemeliharaan larva komoditas perikanan di kolam	4.9 Melakukan pemeliharaan larva komoditas perikanan di kolam
3.10 Menganalisis pengelolaan kualitas air pada pemeliharaan larva komoditas perikanan	4.10 Mengelola kualitas air pada pemeliharaan larva komoditas perikanan
3.11 Menganalisis pengelolaan pakan pada pemeliharaan larva dan benih	4.11 Mengelola pakan pada pemeliharaan larva dan benih
3.12 Menerapkan prosedur pemanenan hasil pengembangbiakan komoditas perikanan	4.12 Melakukan pemanenan hasil pengembangbiakan komoditas perikanan
3.13 Mengevaluasi kegiatan pengembangbiakan komoditas perikanan	4.13 Membuat laporan hasil evaluasi kegiatan pengembangbiakan komoditas perikanan

Bidang Keahlian	: Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian	: Manajemen Perkantoran
Kompetensi Keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran
Mata Pelajaran	: Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami administrasi sarana prasarana kantor	4.1 Melakukan pengelompokkan administrasi sarana dan prasarana
3.2 Memahami regulasi sarana prasarana kantor	4.2 Melakukan klasifikasi regulasi sarana prasarana kantor
3.3 Menerapkan K3 perkantoran	4.3 Melaksanakan K3 perkantoran
3.4 Menganalisis peralatan atau perlengkapan kantor (<i>office supplies</i>)	4.4 Merencanakan kebutuhan peralatan atau perlengkapan kantor (<i>office supplies</i>)
3.5 Menerapkan penggunaan mesin-mesin kantor (<i>office machine</i>)	4.5 Menggunakan mesin-mesin kantor (<i>office machine</i>)
3.6 Menganalisis perabot kantor (<i>office furniture</i>)	4.6 Memilih perabot kantor (<i>office furniture</i>)
3.7 Menganalisis tata ruang kantor (<i>office layout</i>)	4.7 Mendesain tata ruang kantor (<i>office layout</i>)
3.8 Menganalisis perencanaan kebutuhan sarana prasarana kantor	4.8 Membuat perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana
3.9 Menerapkan pengadaan sarana dan prasarana	4.9 Melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana
3.10 Menerapkan penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran sarana dan prasarana	4.10 Melakukan kegiatan penerimaan, penyimpanan dan penyaluran sarana dan prasarana
3.11 Menerapkan inventarisasi sarana dan prasarana	4.11 Melakukan kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana
3.12 Menerapkan pemanfaatan sarana dan prasarana	4.12 Melaksanakan kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana
3.13 Menerapkan pengamanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	4.13 Melakukan kegiatan pengamanan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
3.14 Menerapkan penghapusan sarana dan prasarana	4.14 Melaksanakan penghapusan sarana dan prasarana
3.15 Menerapkan penyimpanan dokumen administrasi sarana dan prasarana	4.15 Melaksanakan penyimpanan dokumen administrasi sarana dan prasarana
3.16 Mengevaluasi administrasi sarana dan prasarana	4.16 Membuat laporan hasil evaluasi administrasi sarana dan prasarana

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Tata Busana
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Tata Busana pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Tata Busana.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menerapkan desain busana anak sesuai dengan konsep colase	4.1 Membuat desain busana anak sesuai dengan konsep colase
3.2 Menganalisis desain rok sesuai dengan konsep colase	4.2 Membuat desain rok sesuai dengan konsep colase
3.3 Menerapkan desain busana rumah sesuai dengan konsep colase	4.3 Membuat desain busana rumah sesuai dengan konsep colase
3.4 Menerapkan desain blus sesuai dengan konsep colase	4.4 Membuat desain blus sesuai dengan konsep colase
3.5 Menganalisis desain busana kerja wanita dengan proporsi ilustrasi (1:9 s/d 1:13) secara manual dan digital	4.5 Membuat desain busana kerja wanita dengan proporsi ilustrasi (1:9 s/d 1:13) secara manual dan digital
3.6 Menerapkan desain kemeja sesuai dengan konsep colase	4.6 Membuat desain kemeja sesuai dengan konsep colase
3.7 Menerapkan desain celana kerja sesuai dengan konsep colase	4.7 Membuat desain celana kerja sesuai dengan konsep colase
3.8 Menganalisis desain celana santai sesuai dengan konsep colase	4.8 Membuat desain celana santai sesuai dengan konsep colase
3.9 Menerapkan desain tunik sesuai dengan konsep colase	4.9 Membuat desain tunik sesuai dengan konsep colase
3.10 Menerapkan desain gamis secara digital sesuai dengan konsep colase	4.10 Membuat desain gamis secara digital sesuai dengan konsep colase
3.11 Menganalisis desain busana pesta wanita secara digital sesuai dengan konsep colase	4.11 Membuat desain busana pesta wanita secara digital sesuai dengan konsep colase
3.12 Menerapkan desain busana kerja pria secara digital sesuai dengan konsep colase	4.12 Membuat desain busana kerja pria secara digital sesuai dengan konsep colase
3.13 Menerapkan desain busana pesta pria secara digital sesuai dengan konsep colase	4.13 Membuat desain busana pesta pria secara digital sesuai dengan konsep colase
3.14 Menerapkan desain bolero secara digital sesuai dengan konsep colase	4.14 Membuat desain bolero secara digital sesuai dengan konsep colase
3.15 Menerapkan desain busana rompi secara digital sesuai dengan konsep colase	4.15 Membuat desain rompi secara digital sesuai dengan konsep colase
3.16 Menerapkan desain jas secara digital sesuai dengan konsep colase	4.16 Membuat desain jas secara digital sesuai dengan konsep colase
3.17 Menerapkan desain gaun secara digital sesuai dengan konsep colase	4.17 Membuat desain gaun secara digital sesuai dengan konsep colase
3.18 Menerapkan desain kamisol sesuai dengan konsep colase	4.18 Membuat desain kamisol sesuai dengan konsep colase
3.19 Menerapkan desain kebaya sesuai dengan konsep colase	4.19 Membuat desain kebaya sesuai dengan konsep colase
3.20 Mengevaluasi hasil pembuatan desain secara manual dan digital	4.20 Membuat laporan hasil evaluasi pembuatan desain secara manual dan digital

Bidang Keahlian	: Seni dan Industri Kreatif
Program Keahlian	: Seni Broadcasting dan Film
Kompetensi Keahlian	: Produksi dan Siaran Program Televisi
Mata Pelajaran	: Editing Audio dan Video (C3)

KELAS XI dan XII

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Produksi dan Siaran Program Televisi pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Produksi dan Siaran Program Televisi.</p> <p>Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.</p> <p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p> <p>Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah</p>

	pengawasan langsung.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami peran dan tugas seorang editor	4.1 Mengulas peran dan tugas seorang editor
3.2 Menerapkan prosedur pengoperasian peralatan editing dan perangkat pendukung editing	4.2 Mengoperasikan peralatan editing dan perangkat pendukung editing
3.3 Menganalisis kerja sama antar kru dan pihak luar	4.3 Melakukan kerjasama dengan kru dan pihak luar
3.4 Memahami istilah digital video; Kompresi, Format Broadcast Televisi, Timecode, Frame Size & Aspect Ratio, Bit Depth, Bit Rate	4.4 Mengulas istilah digital video; Kompresi, Format Broadcast Televisi, Timecode, Frame Size & Aspect Ratio, Bit Depth, Bit Rate
3.5 Menganalisis fungsi editing; Menyusun (Arrange), Memotong (Trimming), Menggabungkan (Combine), Membetulkan (Correction), Membangun (Construction)	4.5 Melakukan fungsi editing; Menyusun (Arrange), Memotong (Trimming), Menggabungkan (Combine), Membetulkan (Correction), Membangun (Construction)
3.6 Menerapkan prosedur pasca produksi	4.6 Melakukan prosedur pasca produksi
3.7 Menerapkan teori dasar editing decoupage, Montage, Kontinuiti, Kompilasi, Kontinuiti Kompilasi	4.7 Menggunakan teori dasar editing decoupage, Montage, Kontinuiti, Kompilasi, Kontinuiti Kompilasi
3.8 Menerapkan prosedur penyuntingan suara menggunakan sistem digital	4.8 Menyunting suara dengan menggunakan sistem digital
3.9 Menganalisis proses audio sweetening (merapikan suara asli)	4.9 Melakukan proses audio sweetening (merapikan suara asli)
3.10 Menerapkan prosedur perekaman suara pasca (ADR) = Automatic Direct Recording	4.10 Melakukan perekaman suara pasca (ADR) = Automatic Direct Recording
3.11 Menganalisis editing efek suara	4.11 Mengedit efek suara
3.12 Menganalisis proses logging, capture hasil syuting ke dalam computer	4.12 Melakukan logging, capture hasil syuting ke dalam computer
3.13 Memahami proses editing assembling, roughcut, finecut dan picture lock	4.13 Mengolah editing assembling, roughcut, finecut dan picture lock
3.14 Menganalisis proses titling dan efek visual	4.14 Membuat titling dan efek visual
3.15 Menganalisis editing dari syuting program televisi (non drama) single camera system	4.15 Memperbaiki editing dari syuting program televisi (drama/non drama) single camera system
3.16 Menerapkan teknik editing	4.16 Melakukan teknik editing
3.17 Menganalisis aspek motivasi dan informasi pada setiap shot	4.17 Mempertunjukkan aspek motivasi dan informasi pada setiap shot
3.18 Menganalisis continuity sound dan sinkronisasi suara akhir	4.18 Membuat continuity sound dan sinkronisasi suara akhir
3.19 Menganalisis dimensi editing	4.19 Melaksanakan dimensi editing
3.20 Menerapkan proses grading (color correction)	4.20 Melakukan grading (color correction)
3.21 Menganalisis penyatuan suara dan gambar (<i>mixing</i>)	4.21 Menyempurnakan penyatuan suara dan gambar (<i>mixing</i>)

3.22 Mengevaluasi hasil editing dari syuting program televisi dengan <i>single camera system</i>	4.22 Mengembangkan hasil editing dari syuting program televisi dengan <i>single camera system</i>
3.23 Mengevaluasi hasil editing dari syuting program televisi <i>multy camera system</i>	4.23 Mengembangkan hasil editing dari syuting program televisi <i>multy camera system</i>
3.24 Menerapkan <i>print to tape</i> dan <i>burning</i>	4.24 Melakukan <i>print to tape</i> dan <i>burning</i>
3.25 Menganalisis label dan cover	4.25 Membuat label dan cover

Keterangan:

(*) Kompetensi Dasar Pengetahuan terintegrasi dalam Kompetensi Dasar Keterampilan.